

**EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN  
PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG**

**EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII PONDOK PESANTREN  
MODERN BANI TAMIM KECAMATAN PASAR KEMIS,  
KABUPATEN TANGERANG**

**Andhika Nur Haikal**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[andhikanurhaikal@gmail.com](mailto:andhikanurhaikal@gmail.com)

**Al Irsyadiyah**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[msralirsyadiyah@gmail.com](mailto:msralirsyadiyah@gmail.com)

**Erpin Harahap**

[erpinharahap@umt.ac.id](mailto:erpinharahap@umt.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Nasrulloh**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[nasrullah19861992@gmail.com](mailto:nasrullah19861992@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Methods or steps in teaching and learning process play a very important role and need attention and support from various parties. This research aims to develop the potential of students. It is hoped that students will become more disciplined in various sciences and more active, independent and brave. This research was conducted using a qualitative method, while data collection techniques were through observation of classroom activities, interviews with school principals, teaching staff and also students and documentation. The conclusions obtained regarding learning using the Inquiry method at the Bani Tamim Modern Islamic Boarding School class VII can be said to be good and running in accordance with the existing Inquiry method criteria. In addition, the application of the Inquiry method has proven to be able to increase activity, and increase students understanding and independence.*

**Keywords** : *Inquiry Methods, Children's Learning Outcomes Islamic Religious, education Lessons*

**ABSTRAK**

*Metode atau langkah-langkah dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat berperan penting dan perlu mendapat perhatian serta dukungan dari berbagai pihak. Penelitian ini bertujuan mengembangkan potensi dari para peserta*

92

Rausyan Fikr. Vol. 19 No. 2 September 2023 ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9 772580 594187



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

# EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG

*didik yang diharapkan para peserta didik menjadi lebih disiplin dalam berbagai ilmu serta lebih aktif, mandiri dan berani. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sebuah metode kualitatif, sedangkan tehnik pengumpulan data melalui tehnik observasi kegiatan di kelas, wawancara terhadap kepala sekolah, tenaga pendidik dan juga para peserta didik dan dokumentasi. Kesimpulan yang diperoleh tentang pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim kelas VII dapat dikatakan baik dan berjalan sesuai dengan kriteria metode Inkuiri yang ada. Selain itu penerapan metode Inkuiri terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan menambah pemahaman serta kemandirian para peserta didik.*

**Kata Kunci** : Metode Inkuiri, Hasil Belajar Anak, Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## A. PENDAHULUAN

Setiap segala pelaksanaan proses pendidikan tentu kita tidak akan bisa terlepas dari pembelajaran, karena dalam hal ini pembelajaran bisa dapat menanamkan berbagai nilai-nilai yang baik dan berbagai hal yang harus selalu disampaikan kepada para peserta didik dengan strategi dan metode-metode yang tepat dan sesuai agar terwujudnya tujuan pendidikan.

Metode dapat menjadi perantara atau jembatan penghubung antara pendidik dengan para peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran dengan harapan supaya berjalan dengan semestinya. Dengan adanya metode pembelajaran, peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena adanya hal baru yang hadir pada kegiatan belajar mereka. Media juga dapat memberikan peserta didik rangsangan belajar sehingga adanya pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

Dalam sebuah sistem pendidikan modern diantara fungsi tenaga pendidik ialah sebagai penyampai pesan-pesan pendidikan kepada para peserta didik perlu dibantu dan di dukung dengan adanya media pembelajaran, maupun berupa konsep metode pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan tepat sasaran. Hal ini disebabkan karena pekerjaan tenaga pendidik adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan dan kewenangan. Disamping itu tenaga pendidik adalah sebagai seorang pendidik yang mendidik dengan berbagai cara untuk dapat mengupayakan setiap pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik itu aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya (Nurhidayat, Muh. Said, 2015).

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan harus bisa meningkatkan daya cipta (kognitif), daya rasa (afektif) dan daya karsa (psikomotor). Ketiga daya tersebut harus tumbuh secara bersamaan tanpa ada yang dikesampingkan, karena menitik beratkan salah satu daya dapat menghambat perkembangan manusia. Ki Hajar Dewantara juga mengungkapkan bahwasannya Pendidikan ialah sebagai tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia an sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai



# EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG

keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Ki Hajar Dewantara, 2009)

Dengan menumbuhkan ketiga daya tersebut bersamaan maka proses humanisasi atau memanusiakan manusia dalam pendidikan dapat tercapai. Artinya mendidik manusia untuk mencapai kemanusiaan yang luhur tidak akan mudah goyah, pendidik harus menjadikan dirinya sebagai role model bagi peserta didik. tanpa adanya teladan yang baik maka proses humanisasi dalam pendidikan tidak akan tercapai.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan yang ingin kita capai harus lebih banyak dilakukan pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran dalam mentransfer pengetahuan dalam beberapa kasus adalah dengan menggunakan media belajar secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para peserta didik.

Diantara Fungsi Metode Pembelajaran adalah sebagai berikut ;

## 1. Sebagai Alat Motivasi *Ekstrinsik*

Metode pembelajaran berperan sebagai alat motivasi ekstrinsik atau motivasi dari luar untuk peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dimana motivasi tersebut akan mendorong peserta didik agar semakin bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

## 2. Sebagai Strategi Pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran oleh tenaga pendidik menjadi penting kepada setiap peserta didik di dalam kelas agar bisa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan menangkap ilmu dengan baik. Sehingga setiap tenaga pendidik perlu mengetahui metode dalam pembelajaran yang paling sesuai diterapkan di kelas berdasarkan pada karakteristik para peserta didik.

## 3. Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Metode pembelajaran merupakan sebuah alat supaya peserta didik bisa mencapainya tujuan belajar. Sebab penyampaian materi yang tidak memperhatikan metode dalam pembelajaran maka dapat mengurangi nilai kegiatan belajar mengajar tersebut. Selain itu, tenaga pendidik juga menjadi kesulitan saat menyampaikan materi dan peserta didik akan kurang termotivasi saat belajar (Eka Susianti, 2021).

Tujuan utama dari metode pembelajaran ialah diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk mengembangkan kemampuan individu peserta didik agar mampu menyelesaikan masalah dan mampu mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik. Adapun tujuan dari metode pembelajaran diantaranya adalah :

1. Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan individual para peserta didik supaya mereka bisa mengatasi setiap permasalahannya menggunakan terobosan solusi alternatif.



**EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN  
PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG**

2. Membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaannya bisa dilakukan menggunakan cara terbaik.
3. Memudahkan dalam menemukan, menguji serta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu.
4. Mempermudah proses pembelajaran dengan hasil terbaik agar tujuan pengajaran bisa tercapai.
5. Menghantarkan suatu pembelajaran ke arah ideal secara cepat, tepat dan sesuai harapan.
6. Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan serta penuh motivasi sehingga peserta didik mudah memahami materi (Eka Susianti, 2021).

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada para peserta didiknya. Melalui metode maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengenal metode dalam pembelajaran supaya peserta didik merasa semakin bersemangat saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, pemilihan metode yang tepat, membuat peserta didik tidak cepat merasa bosan atau jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Metode pengajaran yang efektif berkaitan dengan tingkat pemahaman tenaga pendidik terhadap perkembangan kondisi kelas peserta didik, sehingga tenaga pendidik diharapkan mampu mengembangkan kreativitasnya untuk menerapkan dan mengembangkan berbagai bentuk metode pengajaran guna meningkatkan daya pikir, daya analisis peserta didik. dan hasil belajar. Sehingga dalam pendidikan metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting (Rohmah, Wasilatu Ummi, 2012)

Pada kenyataannya, metode merupakan suatu yang sangat penting dalam terciptanya sebuah pendidikan yang ideal. Dengan metode-metode seorang pendidik akan bisa menyampaikan ilmunya kepada para peserta didik. Akan tetapi jika tenaga pendidik tidak memiliki kemampuan metode dalam penyampaian materi maka para peserta didik akan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan (M.Ilyas, Abd. Syahid, 2018) selain itu permasalahan lain yang didapati ialah para peserta didik akan cepat merasa bosan, jenuh dan mengantuk apabila proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung secara monoton.

Penelitian tentang metode Inkuiri terhadap hasil belajar para peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau madrasah tertentu telah banyak dilakukan oleh para sarjana, misalnya dilakukan oleh Indah Khoirul Mutakin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ketenaga pendidikan, Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, Yogyakarta. Tentang “efektivitas penerapan metode pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran Fiqih kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim, Putri Yogyakarta.



# EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ima Rachmatika, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ketenaga pendidikan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang. Tentang judul skripsi “efektivitas penerapan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok wakaf peserta didik kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman, Semarang.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas dan memeriksa penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka menjadi perlu dan penting untuk mengadakan penelitian tentang *Evektifitas Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Pondok Pesantren Modern Bani Tamim Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang*. Sebab, terdapatnya beberapa perbedaan seperti objek penelitian, waktu pelaksanaan, permasalahan, dan lokasi penelitian yang dilakukan sangat berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini memiliki nilai kebaruan.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kualitatif atau dikenal sebagai penelitian naturalistik. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu, secara rinci dan mendalam serta perilaku yang sekiranya dapat diamati (C.R. Bogdan dan S.J. Taylor, 2000).

Sebuah penelitian dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif para peserta didik dengan menggunakan metode Inkuiri yang menekankan para peserta didik untuk dapat berpikir secara kritis dan aktif pada setiap proses pembelajaran (Rachmatika, Ima, 2017).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu, secara rinci dan mendalam serta perilaku yang dapat diamati. Menurut Jhon W. Creswell (2008), dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam upaya memahami makna perilakunya dari interaksi antar objek penelitian, membaca mimik, menyelami perasaan dan juga nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.

Objek penelitian ini adalah kelas VII Pondok Pesantren Modern Bani Tamim, kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar para peserta didik. Oleh karena itu, yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Bani Tamim, Tenaga Pengajar, dan juga para peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta penarikan kesimpulan.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Pembelajaran Inkuiri



# EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG

Pembelajaran metode Inkuiri ini merupakan satu model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk selalu beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Maksud dari “Aktivitas” disini ialah sebuah upaya dimana tenaga pendidik mampu membangkitkan jiwa “rasa ingin tahu/kepo” para peserta didik. KEPO (*Knowing Everything Partical Object*), menumbuhkan jiwa keingin tahuan peserta didik menjadi hal serius dalam upaya tenaga pendidik membangkitkan semangat peserta didik.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran Inkuiri. Inkuiri berasal dari kata *to inquire (inquiri)* yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi dan melakukan penyelidikan. Inkuiri artinya proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis (Jumanta Hamdayama, 2014).

Pembelajaran Inkuiri adalah kegiatan pembelajaran yang dimana para peserta didik didorong untuk dapat belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep, prinsip dan pendidik mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri (Kunandar, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.

## 2. Tujuan Pembelajaran Inkuiri

Tujuan utama dari sebuah pembelajaran metode Inkuiri adalah untuk mengembangkan sikap dan keterampilan peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi pemecah masalah yang mandiri. Dengan begitu peserta didik juga harus bisa mengembangkan pemikirannya tentang sesuatu hal dan peristiwa-peristiwa yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan umum dari pendekatan Inkuiri ini adalah guna membantu peserta didik mengembangkan disiplin dan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk memunculkan masalah dan mencari jawabannya sendiri melalui rasa keingintahuannya.

Oleh karena itu model pembelajaran Inkuiri ini tujuannya dalam mengembangkan kemampuan intelektual juga merupakan bagian dari proses pembentukan mental. Oleh sebab itu, dalam implementasi model pembelajaran Inkuiri peserta didik tidak hanya dituntut agar dapat menguasai pelajaran, akan tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimiliki (Nurhakim, Ahmad, 2022).

Pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri berarti membelajarkan siswa untuk mengendalikan situasi yang dihadapi ketika berhubungan dengan





# EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG

dunia fisik, yaitu dengan menggunakan teknik yang dilakukan oleh para ahli penelitian (Mutakin, Indah Khoirul, 2019).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan umum pendekatan metode Inkuiri membantu peserta didik disiplin dan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk memunculkan masalah dan kemudian dapat mencari jawabannya sendiri sehingga mereka mampu belajar memecahkan masalahnya sendiri.

Dalam pendapat lain mengatakan bahwa tujuan utama dari strategi Inkuiri adalah pengembangan kemampuan berfikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses pembelajaran (Ngalimun, 2015).

### 3. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Orientasi*, Bertujuan untuk membina suasana pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini tenaga pendidik mengkondisikan agar peserta didik siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Tenaga pendidik mengajak dan mempengaruhi peserta didik agar dapat berpikir untuk memecahkan masalah. Strategi ini tergantung pada bagaimana kemauan para peserta didik untuk mau menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah.
- b. Merumuskan Masalah, Hal ini merupakan sebuah langkah untuk membawa peserta didik pada suatu persoalan. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah. Proses mencari jawaban sangat penting dalam pembelajaran Inkuiri, melalui proses tersebut peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.
- c. Merumuskan Hipotesis, Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Perkiraan sebagai hipotesis bukan sembarang perkiraan, akan tetapi harus memiliki landasan yang kokoh, sehingga hipotesis yang disajikan bersifat rasional dan logis.
- d. Mengumpulkan Data, Aktivitas seperti ini mampu menjaring informasi untuk dapat menguji hipotesis. Dalam pembelajaran Inkuiri mengumpulkan data-data merupakan proses yang sangat penting dalam proses pengembangan intelektual. tugas dan peran tenaga pendidik dalam tahapan ini adalah untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk berfikir mencari informasi. Sikap tidak apresiatif pada peserta didik biasanya ditunjukkan oleh gejala ketidak gairahan dalam belajar. Apabila tenaga pendidik menemukan gejala ini, maka tenaga pendidik hendaknya secara terus menerus memberikan



# EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG

dorongan melalui penyuguhan berbagai pertanyaan secara merata kepada seluruh peserta didik agar mereka semangat untuk berfikir.

- e. Menguji Hipotesis, Proses ini menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh. Dalam menguji hipotesis yang terpenting adalah mencari tingkat keyakinan atas jawaban yang diberikan. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Dengan artian kebenaran jawaban yang diberikan tidak berdasarkan argumentasi, akan tetapi melalui data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Merumuskan Kesimpulan, hal ini merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis. Oleh karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya tenaga pendidik mampu untuk menunjukkan kepada para peserta didik data yang relevan (Mulyana, Aina, 2019).

## 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri

### a. Kelebihan Metode Inkuiri

Dalam setiap metode pembelajaran yang ada, sudah pasti tentu ada saja kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan membentuk *self – concept* pada peserta didik, sehingga mereka dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide dengan baik.
2. Membantu peserta didik menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
3. Mendorong untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri dan bersikap jujur, objektif dan terbuka.
4. Mampu mendorong para peserta didik untuk dapat berfikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri. Memberi kepuasan yang bersifat intrinsik.
5. Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan dari tiap individu peserta didik.
6. Memberi kebebasan pada peserta didik untuk belajar mandiri.
7. Menghindarkan peserta didik dari cara belajar yang tradisional.
8. Dapat memberikan waktu pada peserta didik secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasikan segala jenis informasi yang diterima (Herman, Anis, 2022).

### b. Kelemahan Metode Inkuiri

Adapun kelemahan strategi pembelajaran Inkuiri diantaranya:

1. Metode Inkuiri memerlukan banyak waktu dalam penerapannya pada proses belajar mengajar.
2. Terlalu menekankan pada aspek kognitif sedangkan aspek efektif kurang diperhatikan.





# EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG

3. Tidak semua tenaga pendidik mampu menerapkannya pada pembelajaran dikelas.
4. Tidak dapat diterapkan pada semua tingkatan kelas secara efektif (Herman, Anis, 2022).

## D. TEMUAN PENELITIAN

Data dari lapangan di dapatkan berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa metode adalah hal penting dalam sebuah pembelajaran meskipun para tenaga pengajar masih perlu banyak belajar mengenai setiap metode dalam mengajar terlebih pada kesempatan ini ialah menggunakan metode Inkuiri.

Selain itu berdasarkan hasil belajar dengan menggunakan metode Inkuiri didapatkan bahwa para peserta didik lebih aktif saat mengikuti proses pembelajaran karena para peserta didik dapat bersama-sama merumuskan hipotesis terkait solusi dari sebuah permasalahan pada materi yang diajarkan. Selain itu, peserta didik juga diajarkan untuk dapat menarik kesimpulan tentang soal yang sedang dibahas.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode Inkuiri dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran seperti aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Selain itu penerapan pembelajaran kelompok dengan menggunakan metode ini dapat meningkatkan kerjasama antar para peserta didik serta pada saat kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok didepan kelas, dapat meningkatkan sikap percaya diri pada peserta didik dan mengasah kemampuan komunikasi. Selain itu juga terjadi peningkatan pemahaman sesudah menggunakan metode Inkuiri dibanding metode sebelumnya.

## E. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis berupa observasi kegiatan pembelajaran, wawancara maupun praktek mengajar secara langsung dengan menggunakan metode Inkuiri, berupa orientasi masalah, merumuskan masalah, membuat hipotesis, eksplorasi (mengumpulkan informasi dan data), menguji hipotesis serta membuat kesimpulan dan menyampaikan hasil pengumpulan informasi. Dapat dikatakan bahwa proses penerapan metode Inkuiri pada mata pelajaran Agama Islam kelas VII Pondok Pesantren Modern Bani Tamim berjalan sesuai dengan rangkaian metode Inkuiri.

Pengaruh penerapan metode Inkuiri yaitu terbukti mampu meningkatkan keaktifan peserta didik yang semula rendah menjadi tinggi, serta mampu menambah pemahaman peserta didik dari materi yang disampaikan sehingga dapat dikatakan penerapan metode pembelajaran Inkuiri ini berimplikasi terhadap keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Nurhakim, ”*Pengertian model pembelajaran Inkuiri beserta tujuan, karakteristik, jenis dan contoh (Untuk Tenaga pendidik, Desember 2022)*”,

100

Rausyan Fikr. Vol. 19 No. 2 September 2023 ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9 772580 594187



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VII PONDOK PESANTREN MODERN BANI TAMIM KECAMATAN  
PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG**

- artikel diakses pada hari Selasa, tanggal 13 bulan Juni tahun 2023 dari <https://www.quipper.com/id/blog/infotenagapendidik/modelpembelajaran-Inkuiri/>
- Aina Mulyana, “*Pengertian, ciri dan langkah-langkah model pembelajaran Inkuiri*”, artikel diakses pada hari Senin, tanggal 29 bulan Mei tahun 2023 dari website <https://ainamulyana.blogspot.com/2019/07/pengertian-ciri-dan-langkah-langkah.html>
- C.R. Bogdan and S.J. Taylor, “*Intruduction in Qualitative Research Methods : Pengenalan Metode Penelitian Kualitatif*”, (New York; Jhon Wiley & Son Inc, 2000), h.54
- Creswell, Jhon W. “*Educational Research ; penelitian pendidikan. New Jersey* : (Pearson Education. Third Edition, 2008)”, h.389
- Dewantara, Ki Hajar, “*Menuju Manusia Merdeka*” (Yogyakarta; Leutika, 2009), h.15
- Herman Anis, “*kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Inkuiri*” artikel diakses pada 29 Mei 2023 dari <https://hermananis.com/kelemahan-dan-kelebihan-model-pembelajaran-Inkuiri/>
- Jumanta Hamdayama, “*Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*”, (Bogor; Ghaila Indonesia, 2014), h.31
- Kunandar, “*Tenaga pendidik Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Tenaga pendidik*”. (Jakarta, Rajawali Press, 2010), h.371
- Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung; PT.Remaja Rosdakarya, 2002), cetakan ke 9, h.15
- “*Metode pembelajaran: pengertian, macam-macam, fungsi dan tujuan*” artikel diakses pada 20 Mei 2023 dari <https://idcloudhost.com/blog/metode-pembelajaran-pengertian-macam-macam-fungsi-dan-tujuannya/>
- Mutakin, Indah Khoirul, “*Efektivitas penerapan metode pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran Fiqih kelas IV IPA Madrasah ‘Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri*”, (Skripsi S1 Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), h.21
- Ngalimun, dkk. 2015. “*Strategi dan model pembelajaran*”, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal.63)
- Ngalimun, “*tujuan utama strategi model pembelajaran Inkuiri*” artikel diakses pada 29 mei 2023. Dari <https://www.asikbelajar.com/tujuan-utama-strategi-pembelajaran-Inkuiri/>
- Rachmatika, Ima, “*Efektivitas peberapan moodel pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PAI materi pokok wakaf peserta didik kelas X SMK Islamic Centre*
- Umi Wasilatur Rohmah, “*pentingnya metode pembelajaran dalam hal bertani*” diakses pada hari Sabtu, tanggal 20 bulan Mei tahun 2023 dari <https://www.pituruhnews.com/2021/12/pentingnya-metodepembelajaran-dalam.html>

